

ABSTRAK

UNSUR INTRINSIK *BEBANDUNG* JAMO IMPLIKASINO DILEM PEMBELAJARAN BAHASO LAMPUNG DI SMA

Oleh

OKTANIA SARI

Penelitian ijo ngebahas tentang unsur intrinsik dilem *bebandung*. Masalah sai dikaji iyulah gegeh nyo unsur intrinsik ngebangun makna jamo struktur *bebandung*. Tujuan penelitian ijo iyulah ngidentifikasi jamo nganalisis unsur intrinsik dilem *bebandung*, sai meliputi tema, diksi, gaya bahasa, imaji, rima, jamo amanat.

Metode sai digunoken dilem penelitian iyulah metode kualitatif. Data dikuppulken ngegunoken teknik simak catat jamo teknik dokumentasi, selanjutno dianalisis secaro deskriptif. Data penelitian diperoleh anjak naskah *bebandung* sai dikaji secaro mendalam guwai tumbuk unsur intrinsik sai ngebangun struktur jamo makna *bebandung*. Data penelitian ditelaah ngegunoken teori strukturalisme.

Hasil penelitian menemukan 152 data unsur intrinsik dilem *bebandung* sai tebagi lem enem kategori utamo. Unsur tema tedirei 2 data unsur ketuhanan, 6 unsur kemanusiaan, jamo 2 unsur cinta kasih. Unsur diksi meliputi 12 data diksi denotatif jamo 16 konotatif sai memperkayo ekspresi karya. Unsur gaya bahasa tedirei 6 perbandingan, 8 penegasan, 2 sindiran, jamo 3 pertentangan, ngejuk nuansa estetis jamo mempertegas makna. Unsur imaji tedirei 26 data imaji visual, 11 audiotori, jamo 16 taktil sai ngebangkitken gambaran jamo sensasi guwai pembaco atau pendengei. Unsur rima tumbuk 26 data rima akhir jamo 6 rima silang sai memperkuat irama jamo keindahan musikal karya. Unsur amanat tedirei 3 amanat tersurat jamo 7 tersirat sai nyappaiken pesan moral jamo nilai budaya masyarakat Lampung. Temuan ijo dapek diimplementasikan dilem pembelajaran Bahasa Lampung berbasis Kurikulum Merdeka kelas XI guwai memperkayo materi jamo ngelestariken budaya lokal.

Kata Kunci: *Bebandung*, Kurikulum Merdeka, Unsur Intrinsik.

ABSTRAK

UNSUR INTRINSIK *BEBANDUNG* DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA LAMPUNG DI SMA

Oleh

OKTANIA SARI

Penelitian ini membahas tentang unsur intrinsik dalam *bebandung*. Masalah yang dikaji adalah bagaimana unsur intrinsik membangun makna dan struktur *bebandung*. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi dan menganalisis unsur intrinsik dalam *bebandung*, yang meliputi tema, diksi, gaya bahasa, imaji, rima, dan amanat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data dikumpulkan menggunakan teknik simak catat dan teknik dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Data penelitian diperoleh dari naskah *bebandung* yang dikaji secara mendalam untuk menemukan unsur intrinsik yang membangun struktur dan makna karya tersebut. Data penelitian ditelaah dengan menggunakan teori strukturalisme.

Hasil penelitian menemukan 152 data unsur intrinsik dalam *bebandung* yang terbagi dalam enam kategori utama. Unsur tema terdiri dari 2 data unsur ketuhanan, 6 unsur kemanusiaan, dan 2 unsur cinta kasih. Unsur diksi meliputi 12 data diksi denotatif dan 16 konotatif yang memperkaya ekspresi karya. Unsur gaya bahasa mencakup 6 perbandingan, 8 penegasan, 2 sindiran, dan 3 pertentangan, memberikan nuansa estetis dan mempertegas makna. Unsur imaji terdiri dari 26 imaji visual, 11 audiotori, dan 16 taktil yang membangkitkan gambaran dan sensasi bagi pembaca atau pendengar. Unsur rima ditemukan dalam 26 rima akhir dan 6 rima silang yang memperkuat irama dan keindahan musikal karya. Unsur amanat terdiri dari 3 amanat tersurat dan 7 tersirat yang menyampaikan pesan moral dan nilai budaya masyarakat Lampung. Temuan ini dapat diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Lampung berbasis Kurikulum Merdeka kelas XI untuk memperkaya materi dan melestarikan budaya lokal.

Kata Kunci: *Bebandung*, Kurikulum Merdeka, Unsur Intrinsik.

ABSTRACT

INTRINSIC ELEMENTS OF *BEBANDUNG* AND ITS IMPLICATION IN LEARNING LAMPUNG LANGUAGE IN SENIOR HIGH SCHOOL

By

OKTANIA SARI

This research discusses the intrinsic elements in *bebandung*. The problem studied is how the intrinsic elements build the meaning and structure of *bebandung*. The purpose of this research is to identify and analyze the intrinsic elements in *bebandung*, which include theme, diction, language style, imagery, rhyme, and mandate.

The method used in this research is qualitative method. The data were collected using the *simak catat* technique and documentation technique, then analyzed descriptively. The research data was obtained from *bebandung* manuscripts which were studied in depth to find the intrinsic elements that built the structure and meaning of the work. The research data was analyzed using structuralism theory.

The results found 152 data of intrinsic elements in *bebandung* which are divided into six main categories. The theme element consists of 2 data of divine elements, 6 elements of humanity, and 2 elements of love. The diction element includes 12 denotative and 16 connotative diction data that enrich the expression of the work. Stylistic elements include 6 comparisons, 8 affirmations, 2 insinuations, and 3 contradictions, providing aesthetic nuances and emphasizing meaning. Imagery consists of 26 visual, 11 auditory, and 16 tactile images that evoke images and sensations for the reader or listener. The element of rhyme is found in 26 end rhymes and 6 cross rhymes that strengthen the rhythm and musical beauty of the work. The mandate element consists of 3 explicit and 7 implied mandates that convey moral messages and cultural values of Lampung society. These findings can be implemented in learning Lampung Language based on Merdeka Curriculum grade XI to enrich the material and preserve local culture.

Keywords: *Bebandung*, Curriculum Merdeka, Intrinsic Elements.